



News Title : Dukung Peningkatan Edukasi dan Literasi Aset Kripto di Indonesia, CFX Rampungkan Acara BLK 2024	
Media Name : jawapos.com	Journalist : Rian Alfianto
Publish Date : 01 June 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Subani (Direktur Utama CFX)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Ototekno	Topic : Bulan Literasi Kripto

Dukung Peningkatan Edukasi dan Literasi Aset Kripto di Indonesia, CFX Rampungkan Acara BLK 2024

Rian Alfianto - Sabtu, 1 Juni 2024 | 08:37 WIB



Sumber: Aset digital cryptocurrency. (Canal Bank)

Jawapos.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus mendorong masyarakat untuk memahami sifat dan karakteristik aset kripto agar bisa mendapatkan manfaatnya secara optimal dan mencegah terjadinya kerugian. Hal tersebut mengingat kripto masih menjadi instrumen investasi digital baru yang memiliki risiko tinggi.

Sebelumnya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Sanjaya menilai perlu adanya peningkatan literasi dan edukasi untuk memaksimalkan pemahaman masyarakat dan meningkatkan adaptasi kripto di Indonesia.

Tirta menjelaskan bahwa sebelum berinvestasi, investor harus melakukan riset mandiri atau 'Do Your Own Research' (DYOR), serta memastikan memilih platform legal yang terdaftar di Bappebti. Selain itu, selalu gunakan uang dingin apabila berinvestasi di kripto.

Baca Juga: Tidak Sadar Mencuri? Yuk Ketahui Lebih Jauh Tentang Kleptomania

"Regulator yang mengatur industri kripto memiliki misi yang sama, yaitu agar masyarakat dapat bertransaksi kripto dengan aman dan nyaman, seperti di Bappebti yang juga ditangani dengan Komite Aset Kripto," ujar Tirta dalam acara Reku Finance Flash di Jakarta baru-baru ini.

Masih terkait dengan edukasi dan literasi kripto, PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX), bursa kripto yang terregulasi di Indonesia juga terus mendukung dan mengapresiasi berbagai kegiatan edukasi dan literasi mengenai aset kripto, salah satunya melalui dukungan penuh CFX pada kegiatan Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024 yang terselenggara sepanjang bulan Mei 2024.

Direktur Utama CFX Subani mengatakan, BLK merupakan bagian penting perjalanan kami untuk mengedukasi masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang investasi kripto. "Kami meyakini, rangkaian edukasi yang telah dijalankan dalam BLK ini berdampak positif tidak hanya bagi partisipan yang mengikuti, namun diharapkan bisa mendorong kemajuan industri kripto di Indonesia," kata Subani.

Baca Juga: 9 Perilaku yang Menunjukkan Anda Lebih Sabar dari Kebanyakan Orang, Salah Satunya Tidak Memotong Pembicaraan

Subani melanjutkan, BLK 2024 merupakan inisiatif dari Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia-Asosiasi Blockchain Indonesia (Aspakindo-Asi). Mengusung tema 'Empowering Crypto for Tomorrow's Landscape', berbagai kegiatan BLK 2024 mulai dari opening hingga roadshow yang diisi berbagai kegiatan workshop, seminar, webinar, dan diskusi panel dengan menghadirkan berbagai narasumber berpengalaman yang mampu menarik ribuan peserta.

CFX juga turut andil berpartisipasi dalam kegiatan BLK 2024 di antaranya menjadi pembicara dalam acara yang diadakan oleh Aspakindo di Yogyakarta bertema 'Tren Narasi Kripto Pasca Halving'. Direktur CFX Lukas Louw hadir memberikan informasi mengenai bursa kripto, perannya, serta ekosistem di dalamnya.

Baca Juga: Tes Kepribadian: Nomor Favorit Ungkap Sifat Asli Seseorang, Nomor 2 Menunjukkan Pribadi yang Intuitif dan Kreatif

Kegiatan lainnya, CFX mengadakan serit diskusi Edukasi Kripto bertema "Yuk Bertemanan dengan Blockchain Kripto" dengan mengandeng Bappebti yang dihadiri oleh Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Sanjaya, serta dua lembaga Self-Regulatory Organization (SRO) yakni PT Karing Komoditi Indonesia (KKI) dan PT Kustodian Koin Indonesia (KCI), serta melibatkan anggota bursa yakni Pluang.

"Rangkaian kegiatan Bulan Literasi Kripto 2024 resmi berakhir di penghujung bulan Mei 2024. Meski begitu komitmen CFX untuk mendukung kegiatan edukasi dan literasi akan terus berjalan sebagai bagian inisiatif untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang investasi aset kripto," tutup Subani.